

ABSTRAK

Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi SIMPEGNAS Dalam Meningkatkan Kehadiran dan Kinerja Pegawai pada Inspektorat Kabupaten Tana Toraja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian Nasional (SIMPEGNAS) dalam meningkatkan kehadiran dan kinerja pegawai pada Inspektorat Kabupaten Tana Toraja, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penggunaan SIMPEGNAS diharapkan dapat mendukung pengelolaan kepegawaian secara lebih efektif, khususnya dalam pencatatan kehadiran, pemantauan kedisiplinan, dan pengelolaan data kepegawaian sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja pegawai. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, terutama karena karakteristik tugas pegawai Inspektorat yang banyak melaksanakan kegiatan pengawasan di lapangan. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan presensi melalui SIMPEGNAS yang menggunakan lokasi atau titik GPS, serta terhadap ketepatan waktu pembaruan data surat tugas pengawasan.

Penelitian ini menggunakan **metode kualitatif** dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pemahamannya terhadap penggunaan SIMPEGNAS pada Inspektorat Kabupaten Tana Toraja. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIMPEGNAS dalam mendukung kehadiran dan kinerja pegawai dapat dilihat dari aspek pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. SIMPEGNAS telah memberikan manfaat dalam mendukung tertib administrasi kepegawaian, pencatatan kehadiran, serta penyediaan informasi kepegawaian. Namun, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal karena terdapat kendala dalam penerapan presensi ketika pegawai melaksanakan tugas pengawasan di lapangan, keterbatasan sistem dalam menyesuaikan kondisi pekerjaan lapangan, serta ketepatan dan keterbaruan data surat tugas pengawasan. Selain itu, kebijakan yang tidak mewajibkan presensi melalui SIMPEGNAS selama melaksanakan tugas pengawasan memerlukan mekanisme pencatatan dan pengawasan yang tepat agar data kehadiran tetap akurat dan dapat mendukung penilaian kinerja pegawai.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan SIMPEGNAS pada Inspektorat Kabupaten Tana Toraja telah memberikan kontribusi terhadap pengelolaan kehadiran dan kinerja pegawai, tetapi efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui penyempurnaan mekanisme presensi bagi pegawai yang bertugas di lapangan, pembaruan data surat tugas secara tepat waktu, peningkatan pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi, serta penguatan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan SIMPEGNAS.